

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Stratrgi dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2014:62), penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan yang bersifat sebab akibat dengan adanya variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

Penelitian kausal digunakan penulis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Keseimbangan Kehidupan Kerja (X_2), dan Keterlibatan Karyawan (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut sugiyono (2010: 25) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh supervisor Bank UOB Indonesia Wilayah 2 sebanyak 64 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 26) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang di gunakan dalam pemelitian ini adalah seluruh karyawan dengan kriteria jabatan supervisor yang berjumlah 64 orang dikarenakan mereka yang menilai tentang motivasi kerja, keseimbangan kehidupan kerja, keterlibatan karyawan, dan kinerja karyawan unit kerja di bawahnya, dengan Teknik *purposive sampling* yaitu sampel *non probabilitas* dengan kriteria sampel adalah supervisor di PT Bank UOB Indonesia Wilayah 2.

3.3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang bersumber langsung dari responden yang disajikan dengan skala *likert*

3.3.1. Kuesioner

Menurut Sugiyono, (2015:251) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi daftar pertanyaan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey secara langsung pada objek penelitian yaitu responden karyawan PT Bank UOB Indonesia Wilayah 2.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner disampaikan kepada responden secara online menggunakan foogle form melalui informasi berupa *link* yang berisi kuesioner tersebut melalui Chat di grup dan personal pada aplikasi *WhatsApp*.

3.3.2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur, jurnal, buku dan lainnya yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Tujuannya ialah untuk mengetahui landasan teoritis mengenai permasalahan yang dibahas.

3.4. Operasional Variabel

Devinisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indicator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1. Indikator Motivasi Kerja (X_1)

Variable	Indikator	Sub Indikator	No Item
Motivasi Kerja (X_1)	Perilaku	Sesuai dengan SOP	1
	Karyawan	Loyalitas terhadap pekerjaan	2

	Usaha	Kecakapan dalam bekerja	3
	Karyawan	Kemampuan dalam pekerjaanya	4
	Kegigihan	Profesional dalam bekerja	5
	Karyawan	Mengikuti program pelatihan/seminar	6

Sumber : George & Jones (2015:175)

Tabel 3.2. Indikator Keseimbangan Kehidupan Kerja (X_2)

Variable	Indikator	Sub Indikator	No Item
Keseimbangan Kehidupan Kerja (X_2)	Waktu	Waktu bersama keluarga	7
	Kehidupan Pribadi	Waktu untuk melakukan aktivitas pribadi seperti hobi	8
		Pengambilan keputusan	Tegas dalam pengambilan keputusan
	Tanggung Jawab	Kemampuan menjalankan tugas	10
		Membentuk rasa tanggung jawab	11
	Pola dalam beban kerja	Mensikapi dengan hal yang positif	12
		Berfikir Inovatif	13
	Suasana Kerja	Suasana yang harmonis	14
		Kebersamaan dalam tim	15

Sumber : Fisher, Bulger, Smith (2009:211)

Tabel 3.3. Indikator Keterlibatan Karyawan (X_3)

Variable	Indikator	Sub Indikator	No Item
Keterlibatan Karyawan (X_3)	Kesiapan Karyawan	Patuh pada perintah pemimpin	16
		Memiliki semangat dalam bekerja	17
	Kerelaan	Memotivasi diri sendiri	18
		Bersedia berfikir lebih kreatif	19
	Kebanggaan	Hasil yang dicapai tepat waktu	20
		Sumber Kebahagiaan	21
		Mempromosikan perusahaan	22

Sumber : Thomas (2007:61)

Tabel 3.4. Indikator Kinerja Karyawan (Y)

Variable	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja Karyawan (Y)	Jumlah Pekerjaan	Memiliki standar dalam bekerja	23
		Memiliki ketrampilan dan kemampuan	24
	Kualitas Pekerjaan	Memiliki kualitas dalam bekerja	25
		Memiliki kinerja yang baik	26
	Ketepatan Waktu	Bekerja tepat waktu	27
		Disiplin waktu	28
	Kemampuan kerja sama	Kerja sama Tim	29

Sumber : Bangun (2016:233)

Pada kuesioner pengukuran masing-masing variable dalam penelitian yang terdapat di PT Bank UOB Indonesia Wilayah 2, ini menggunakan skala likert. Dari variable motivasi terdapat 6 pertanyaan tentang motivasi kerja, pada variable keseimbangan kehidupan kerja terdapat 9 pertanyaan, variable keterlibatan karyawan terdapat 7 pertanyaan dan variable kinerja karyawan terdapat 7 pertanyaan. Kuesioner tersebut diberikan kepada seluruh supervisor yang ada di PT Bank UOB Indonesia Wilayah 2.

Menurut Sugiyono (2015:75) Skala *likert* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dari persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Jawaban yang diharapkan bersifat tertutup, artinya pada setiap pernyataan sudah diberikan pilihan-pilihan untuk menjawabnya. Responden diminta memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan mengenai tingkat kesesuaian. Jawaban pada item terdiri atas empat alternative sebagaimana tersaji dalam tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5. Instrumen Skala Likert

Skala Likert	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.5. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode koefisien determinasi untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer yaitu program SPSS versi 24. Hasil analisis data tersebut berupa *Print Out Table Multiple Regression*. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

3.5.2. Metode Statistik Data

3.5.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:16), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif ini dikemukakan dalam bentuk laporan, yaitu cara-cara menyajikan data melalui tabel maupun distribusi frekuensi. Setelah itu disajikan dalam bentuk berbagai diagram, seperti: grafik garis maupun batang, diagram lingkaran dan histogram.

3.5.2.2. Uji Kualitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Ghozali (2013:52), mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Penelitian ini menggunakan jumlah responden sebanyak 64, bila dilakukan uji signifikan koefisien korelasi dengan r_{kritis} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), maka didapat nilai r_{tabel} adalah 0,2461. Artinya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Menurut Sarjono (2011:45), reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pernyataan dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$

3.5.2.3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

a. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

- Determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}^2 \times 100 \% \dots\dots\dots (3.1)$$

- Determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}^2 \times 100 \% \dots\dots\dots (3.2)$$

- Determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}^2 \times 100 \% \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

$r_{y1.23}$ = Korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

$r_{y2.13}$ = Korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

$r_{y3.12}$ = Korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$= \frac{r_{y3} - r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

X_1 = Motivasi Kerja
 X_2 = Keseimbangan Kehidupan Kerja
 X_3 = Keterlibatan Karyawan
 Y = Kinerja Karyawan

b. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 (Motivasi Kerja), X_2 (Keseimbangan Kehidupan Kerja), dan X_3 (Keterlibatan Karyawan) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

Determinasi berganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$KD_{123} = r_{y123}^2 \times 100 \% \dots \dots \dots (3.4)$$

Keterangan:

r_{y123} = Korelasi berganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$= \frac{(r_{y1})^2 + (r_{y2})^2 - (r_{y3})^2 - 2(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y3})}{1 - (r_{123})^2}$$

X_1 = Motivasi Kerja
 X_2 = Keseimbangan Kehidupan Kerja
 X_3 = Keterlibatan Karyawan
 Y = Kinerja Karyawan

3.5.2.4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji

hipotesis antara variabel X1 (motivasi kerja), X2 (keseimbangan kehidupan kerja), X3 (Keterlibatan Karyawan), dan Y (kinerja karyawan) dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan atau keseluruhan.

a. Uji Hipotesis Parsial

Merumuskan hipotesis parsial, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a):

- Pengaruh X₁ (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan)
 $H_0 : \rho_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel (X₁) Motivasi Kerja terhadap (Y) kinerja karyawan.
 $H_a : \rho_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel (X₁) motivasi kerja terhadap (Y) kinerja karyawan.
- Pengaruh X₂ (Keseimbangan Kehidupan Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan)
 $H_0 : \rho_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel (X₂) keseimbangan kehidupan kerja terhadap (Y) kinerja karyawan.
 $H_a : \rho_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel (X₂) keseimbangan kehidupan kerja terhadap (Y) kinerja karyawan.
- Pengaruh X₃ (Keterlibatan Karyawan) terhadap Y (Kinerja Karyawan)
 $H_0 : \rho_3 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel (X₃) keterlibatan karyawan terhadap (Y) kinerja karyawan.
 $H_a : \rho_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel (X₃) keterlibatan karyawan terhadap (Y) kinerja karyawan.

Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan ketentuannya sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Hipotesis Simultan

Selanjutnya, Merumuskan hipotesis simultan, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a):

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Kerja (X₁), Keseimbangan Kehidupan Kerja (X₂), dan Keterlibatan Karyawan (X₃) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha : $\rho_1 = \rho_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Kerja (X1), Keseimbangan Kehidupan Kerja (X2), dan Keterlibatan Karyawan (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5% Selanjutnya hasil hipotesis Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika *significance* $F < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika *significance* $F > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.